



Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan

Septi Yuliani¹, Hetilaniar², Masnunah³

^{1,2,3} Fakultas pendidikan dan keguruan, Universitas PGRI Palembang

Jl. Jend A. Yani Lorong Gotong Royong No. 9/10 Ulu, 13 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Utara 30116, Indonesia.

E-mail: yulianisepti157@gmail.com¹, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id², masnunah42@gmail.com³

Abstract : Advertising text is information that encourages and persuades the audience to be interested in the goods and services offered. This research is motivated by the low value of writing advertising texts in junior high school students, this is caused by the lack of student interest in participating in learning caused by inappropriate learning models so that students find it difficult to concentrate on learning. Based on this, the problem in this study is how is the Effectiveness of the Think Talk Write Learning Model in Advertising Text Writing Skills for Class VIII Students of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Think Talk Write Learning Model in Advertising Text Writing Skills for Class VIII Students of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. The method used in this study was a quantitative experiment. The results of this study indicate that the Think Talk Write learning model is effective in improving the skills of writing advertising texts in class VIII students of SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Therefore, the Think Talk Write learning method can be applied in learning Indonesian.

Keywords: learning, ad text, Think Talk Write

Abstrak : Teks iklan adalah sebuah informasi yang mendorong dan membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai menulis teks iklan pada siswa sekolah menengah pertama, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Oleh karena itu, metode pembelajaran *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: pembelajaran, teks iklan, Think Talk Write

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang sangat berguna demi meningkatkan kemampuan individu. Hal ini sama dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 berkenaan peraturan Pendidikan Nasional, yang mengungkapkan sesungguhnya pendidikan yakni upaya yang dilakukan sengaja untuk membuat lingkungan belajar dan proses belajar. Agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa secara keseluruhan, maka pendidikan diharapkan dapat memampukan siswa untuk secara aktif mengembangkan keterampilan, kecerdasan, pengendalian diri, sikap yang baik, kekuatan spiritual, dan kekuatan keagamaan. Pendidikan merupakan pilar utama yang membangun sumber daya manusia yang unggul. Di Indonesia, pendidikan formal Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian siswa. Salah satu dari sekian banyak keterampilan yang diajarkan dalam kelas bahasa Indonesia adalah memahami pesan komersial.

Received: June 16,2025; Revised: June 30,2025;Accepted: Juli 03, 2025;

Published : Online Available; Juli 16, 2025

Pendidikan ialah upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah secara sadar, melewati aktivitas arahan, pembelajaran dan pelatihan. Proses ini dilakukan di sekolah sepanjang hidup, dengan tujuan agar siswa siap berperan diberbagai lingkungan hidup di masa mendatang dengan tepat. Pendidikan adalah pegalaman belajar yang terencana dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal baik di dalam maupun luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup. Sasaran pendidikan berguna bagi memaksimalkan potensi individu. (Ahdar, 2021.h. 53)

Model pengajaran adalah sebuah jenis proses belajar dimana proses ini digambarkan dari awal hingga akhir, yang disampaikan dengan cara yang spesifik oleh pengajar. Dengan kata lain, model pengajaran berperan sebagai kemasan atau tempat untuk menerapkan berbagai pendekatan, metode, strategi, dan tehnik belajar yang digunakan. (Helmiati, 2012. h.19)

Model pembelajaran yaitu serangkaian aturan untuk menyusun proses pembelajaran selama tutorial atau kelas. Paradigma ini juga memengaruhi pemilihan berbagai sumber belajar, termasuk komputer, buku, film, kurikulum, dan banyak lagi. Sasaran pembelajaran dapat dilihat sebagai skema yang menguraikan prosedur metodis dalam mengatur pencapaian target pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, model pembelajaran menawarkan panduan bagi guru atau instruktur tentang cara menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Dalam hal ini, model berfungsi sebagai panduan bagi instruktur untuk diikuti saat membuat dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.. (Endang Tyasmaning,2022. h. 1)

Salah satu model pembelajaran yang efektif ialah model *Think Talk Write* (TTW). Dimana model ini memandu murid melalui berbagai kegiatan yang meliputi berpikir secara mandiri, membaca, lalu berdiskusi dengan rekan sekelompok. Hasil dari diskusi tersebut akan digunakan untuk kegiatan menulis. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keahlian mereka dalam berkomunikasi mereka, baik secara lisan maupun tulisan, sambil keikutsertaan dengan aktif dalam proses belajar di kelas. (Nihlah & Meilana, 2023, h.786).

Menulis menawarkan sejumlah keuntungan yang signifikan bagi kehidupan. Beberapa dari keuntungan tersebut termasuk peningkatan kecerdasan, pengembangan kreativitas, peningkatan keberanian dan dorongan untuk berusaha dan kecakapan dalam mencari pengetahuan. Salah satu contohnya ialah penggunaan menulis dalam proses belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan teks naratif. (Dalman, 2016, h. 6).

Menurut Kosasih (2018, h.86), iklan dapat dilihat sebagai sebuah teks yang dibuat untuk mendorong dan menarik perhatian audiens terhadap pesan yang disampaikan. Di sisi lain, Liweri (dalam Kosasih, 2014, h. 260) menyebutkan bahwa iklan adalah suatu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mendukung penjualan produk, menawarkan layanan, dan menyampaikan konsep atau ide melalui media tertentu dengan pendekatan informatif dan persuasif.

Dalam observasi yang dilaksanakan pada 8 November 2024, peneliti menemukan bahwa murid kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungai Rotan masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi mengenai teks iklan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Silva, S. Pd. , Diketahui, beberapa siswa belum memenuhi nilai Kriteria Pencapaian Sasaran Pembelajaran (KKTP)

sekolah sekurang-kurangnya 65. Sementara itu, siswa kelas VIII harus menguasai kompetensi dasar 4.4, yakni kemampuan mengomunikasikan gagasan, pesan, dan ajakan baik secara lisan maupun tertulis melalui poster, slogan, atau iklan. Ketidak mampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting saat menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan dalam materi iklan, menjadi salah satu penyebab masalah ini. Menyadari tantangan ini, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran TTW, sebagai langkah bagi meningkatkan kecakapan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pembuatan teks iklan.

Model pembelajaran TTW yaitu strategi pengajaran yang berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis murid sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas. Siswa didorong untuk berefleksi, berdiskusi, dan kemudian menuliskan ide-ide mereka dalam pendekatan ini. Proses pembelajaran TTW dimulai dengan siswa yang mencari Solusi atas suatu soal tugas. Kemudian, mereka membagikan pendapat mereka dalam forum diskusi. Setelah diskusi siswa menuliskan Kembali pemikiran mereka berdasarkan hasil pembicaraan tersebut. (Nunun Elida, 2012)

Model pembelajaran TTW memiliki berbagai keunggulan. Salah satu keunggulannya ialah meningkatkan kemampuan siswa untuk mencegah masalah yang diperlukan dalam memahami Pelajaran secara mandiri. Di samping itu, model ini juga memfasilitasi pengembangan kecakapan siswa untuk berpikir kritis maupun kreatif siswa melalui interaksi dan diskusi yang terjadi selama proses pembelajaran. Disisi lain TTW juga dapat melatih siswa untuk mampu berpikir dan berkomunikasi secara efektif, baik sama teman dan guru mereka maupun dengan diri mereka sendiri (Wirawan, 2016, h. 27).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan sebuah penelitian berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dalam Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), yaitu strategi pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap: *think* (siswa berpikir dan menulis ide secara mandiri), *talk* (diskusi kelompok kecil), dan *write* (menulis hasil diskusi dalam bentuk teks iklan). Sedangkan variabel dependen adalah keterampilan menulis teks iklan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model TTW, yang diukur melalui aspek struktur, isi, kebahasaan, dan kerapihan dalam menulis iklan. Definisi operasional dari masing-masing variabel dirancang untuk memastikan bahwa pengukuran dalam penelitian dilakukan secara tepat dan konsisten sesuai dengan fokus penelitian.

Model pembelajaran TTW diimplementasikan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungai Rotan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks iklan. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis pasca perlakuan (*post-test only*), dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan desain *quasi experimental* dengan teknik *posttest only control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model TTW dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan pada nilai *posttest* siswa kelas eksperimen sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks iklan dan diolah dengan menggunakan program SPSS V 25. Dengan hasil pengolahan data untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini.

Tabel-1.

Tabel Uji *Normality* Kelas Eksperimen

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati	Df	Sig.	Stati	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Kelas Eksperimen	.192	20	.051	.922	20	.110

Hasil analisis disimpulkan bahwa data mengenai hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengikuti distribusi normal. Bisa dilihat dari nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk yang mencapai 0.110, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa sampel dari kelas eksperimen berasal dari distribusi normal.

Uji normalitas sampel kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan pada nilai *posttest* siswa kelas eksperimen sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks iklan dan diolah dengan menggunakan program SPSS V 25. Berikut ini hasil pengelolaannya:

Tabel-2

Uji *Normality* Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis	Df	Sig.	Statis	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Kelas Kontrol	.107	20	.200*	.975	20	.857

Hasil uji normalitas disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa di kelas kontrol memiliki distribusi yang normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk yang mencapai 0.857, di mana nilai ini lebih tinggi daripada 0.05, disimpulkan bahwa sampel dari kelas kontrol diambil dari distribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah data tes pada sampel memiliki varians yang serupa atau tidak. Hasil menunjukkan kemampuan murid dalam menyusun teks iklan di kedua kelompok yaitu kelompok yang menerapkan model pembelajaran *TTW* di kelas eksperimen dan kelompok yang menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol memiliki tingkat keragaman atau distribusi yang setara. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik menggunakan SPSS V 25, yang menunjukkan hasil uji homogenitas sebesar 0,364 > 0,05.

Tabel -2
Uji *Homogenitas* Varian

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.844	1	38	.364
	Based on Median	1.030	1	38	.317
	Based on Median and with adjusted df	1.030	1	36.470	.317
	Based on trimmed mean	.877	1	38	.355

Uji T

Uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V 25 dapat dilihat pada tabel dibawah. Setelah mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis iklan, peneliti menemukan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan Independent Samples T-test dari SPSS V 25. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *TTW* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam keterampilan menulis iklan. Signifikansi perbedaan ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang diperoleh, yaitu sebesar 0.000. Nilai ini jauh di bawah batas signifikansi yang biasa digunakan, yaitu 0.05. Oleh karena itu, hipotesis

alternatif (Ha) yang menyatakan adanya perbedaan efektivitas antara kedua kelompok diterima. Ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen, yaitu penggunaan model pembelajaran TTW, terbukti lebih efektif dalam peningkatan keterampilan menulis iklan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

Tabel-1.
Hasil Uji t

		95% Confidence Interval of the Difference									
		F	Sig.	T f	D (2-tailed)	Sig. n	Mean Difference	Std. Error	Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.844	.364	6.242	.000	.000	16.53	2.649	11.151	21.851	
	Equal variances not assumed			6.183	.000	.000	16.53	2.644	11.160	21.840	

PEMBAHASAN

Menulis yaitu salah satu kemampuan berbahasa yang sangat krusial bagi para pelajar. Aktivitas ini melatih mereka untuk menjadi lebih kreatif, berimajinasi, dan mampu mengembangkan argumen. Proses menulis tidak hanya sebatas menyalin, tetapi juga mencakup pengungkapan perasaan, gagasan, suasana, dan berbagai hal lainnya dalam bentuk tulisan (Solihah, 2018, h. 16).

Iklan merupakan jenis komunikasi yang bersifat umum dan bertujuan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan dari para pengiklan. Fokus utama dari iklan adalah memengaruhi masyarakat agar mau membeli produk dengan biaya yang dibayarkan untuk media yang digunakan. (Kriyantono, 2008, h. 34).

Model Pembelajaran TTW adalah suatu metode yang dirancang dengan seksama untuk kegiatan ini, melibatkan proses berpikir (*think*), diskusi (*talk*), dan menuliskan hasil diskusi

(write). Tujuannya adalah untuk mencapai kompetensi yang diinginkan (Siti Anisatun Nafi'ah, 2018, h. 109).

Penelitian ditujukan untuk mengeksplorasi seberapa efektif penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam keterampilan menulis teks iklan di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Dalam studi ini, peneliti menerapkan model *Think Talk Write* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII B yang terdiri dari 20 siswa. Temuan dari lapangan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam model pembelajaran think talk write menunjukkan minat dan motivasi yang lebih besar saat belajar, sehingga mereka merasa lebih muda dalam menciptakan teks iklan. Sementara itu, pada kelas control yang merupakan kelas VIII A dengan jumlah siswa yang sama yaitu 20, peneliti menerapkan metode pembelajaran konvensional, yang mengakibatkan banyak siswa merasa jenuh dan lebih cenderung berbincang dengan teman-temannya.

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam keterampilan menulis iklan terbukti lebih efisien dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional. Ini disebabkan karena metode *Think Talk Write* secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar mereka. Sejalan dengan itu, Rukhama Aralaha dan Diana Paulus (2023, h. 54) menjelaskan bahwa model TTW yaitu salah satu pendekatan yang dapat mendorong kreativitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini dibangun melalui proses berpikir, berdiskusi, dan menulis. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya progres dalam pencapaian belajar antara siswa yang mengikuti perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TTW dibandingkan mereka yang tidak, berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen mencatat nilai rata-rata sebesar 84,00 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 67,50. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diraih oleh kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol, yang mengindikasikan bahwa pengajaran yang menerapkan model pembelajaran TTW lebih efektif dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional.

Hasil ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Ayu Budi Areni pada tahun 2019. Dalam penelitian Diah ditemukan bahwa rerata nilai akhir kemampuan berpikir kritis para siswa yang belajar menggunakan model TTW mencapai 20,82, lebih tinggi dari pada nilai akhir siswa di kelas yang tidak menerapkan model tersebut, yaitu 16,07. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang memanfaatkan model TTW lebih efektif dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakannya.

Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui dokumentasi dan tes, yaitu posttest only yang dilakukan di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Untuk analisis data, digunakan uji statistik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil analisis dari uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tingkat signifikansi perbedaan tersebut tercermin pada nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang didapat, yaitu 0.000. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan batas signifikansi yang umumnya digunakan, yakni 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan efektivitas antara kedua kelas diterima. Selain itu, hasil uji-t juga mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} , yaitu $6.242 > 1.686$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TTW efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran TTW efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa model pembelajaran TTW efektif untuk pembelajaran menulis teks iklan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh oleh kedua kelas dimana pada kelas eksperimen diperoleh nilai dengan rata-rata 84,00 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai dengan rata-rata 67,50 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yang berarti bahwa pengajaran kelas menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu hasil uji-t mendukung temuan ini, dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6.242 > 1,686$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sd Negeri 80 Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Palembang).
- Aprilliana, G., & Efendi, R. (2022). *Penggunaan aplikasi Capcut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Jampang tengah Kabupaten Sukabumi*. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 48-53.

- Ariani Nurlina, Masruro Zulaini, Saragih Zahara Siti, Rosmidah, Simamora Siti Suharmi, Toni. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama).
- Cahyani, A. *Aplikasi Pinterest sebagai Media Pembelajaran dalam Menindak lanjuti Hasil Teks Iklan Siswa Kelas XI MAN 1 Bogor* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Elida, Nunun.2012. "Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Think Talk Write (TTW)." *Infinity Journal* 1(2) :178. Doi: 10. 22460/infinity.v1i2.17.
- Fitri Gus Lestari Maya & Delfia Elly. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan.
- Gaol, D. L. (2024). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas X SMA Negeri 1 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan tahun Pelajaran 2022/2023*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10315-10220.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayat Rahmad & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Huda Miftahul, M.Pd. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isnawan Galang Muhamad. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nusa Tenggara Barat: Nashir AL-Kutub Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurhuda, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ratnasari, E. Y. (2018). *Efektivitas Penggunaan Metode TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Sokaraja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rosita, R. (2020). *Respon Siswa Terhadap Model Think Talk Write Berbantuan Media Iklan dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi di SMP*. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 439-446.
- Rukminingsih,. Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Siti Anisatun Nafi'ah. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sd/Mi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Tyasmaning Endang. (2022). *Model dan Metode Pembelajaran*. Jawa Timur: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.